

ABSTRAK

NIRWAN M.T. ALI. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Eksekusi Strategi dengan dimediasi oleh Kapabilitas Manajerial Pemerintah Daerah. Dibimbing oleh PROF. DR. ABDUL WAHAB HASYIM, SE., M.SI., PROF. DR. ABDULLAH W., JABID, SE., MM., dan PROF. JOHAN FAHRI, SE., MPM., PH.D.

Indonesia diposisikan sebagai model kemajuan di antara negara-negara ASEAN, dengan ekonomi yang kuat dan sumber daya alam yang melimpah menarik investor, khususnya di bidang pertambangan. Pemerintah bertujuan untuk bertransisi dari negara berkembang ke ekonomi berpenghasilan menengah ke atas pada tahun 2045, memanfaatkan bonus demografis yang diharapkan antara 2030-2040, yang memerlukan peningkatan nasionalisme, kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan transformasi ekonomi. Selain itu, tantangan seperti produktivitas yang rendah dan kebutuhan akan peningkatan kemudahan berbisnis tetap ada. Adopsi teknologi dalam komoditas ekspor nasional relatif rendah, membutuhkan fleksibilitas strategis dan perencanaan yang efektif dalam sektor publik, termasuk pemerintah daerah.

Secara teoritik *Resource Based View* (RBV) menekankan bahwa pertumbuhan organisasi bergantung pada sumber dayanya, menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif muncul dari sumber daya yang berharga, langka, dan tak ada bandingannya. Penekanan ini termasuk juga dengan bagaimana pengambilan dan eksekusi keputusan-keputusan strategis oleh pemerintah daerah. Telaah pustaka lebih lanjut menunjukkan adanya pembahasan tentang membangun gaya kepemimpinan dan kapabilitas manajerial sebagai faktor penting yang dapat menentukan eksekusi strategi dalam konteks pemerintahan daerah masih sangat terbatas. Terlebih lagi, sejumlah hasil penelitian juga dinilai belum menyakinkan dalam menjembatani kapabilitas manajerial sebagai mediator dalam hubungan antara gaya kepemimpinan dan eksekusi strategi.

Dengan demikian, dalam konteks pemerintahan daerah, penelitian ini selain mengkaji peran gaya kepemimpinan dan eksekusi strategi, juga mengkaji peran mediasi kapabilitas manajerial dalam menentukan pengaruh antara gaya kepemimpinan dan eksekusi strategi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih hubungan antara gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan eksekusi strategi, mengatasi kesenjangan dalam studi yang ada dalam konteks pemerintah daerah. Terpenting lagi, penelitian disertasi ini mempersepsikan kapabilitas manajerial berwujud regulasi yang ditetapkan pemerintah bagi seseorang yang akan menduduki jabatan dalam pemerintahan daerah.

Pengumpulan data penelitian disertasi ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai negeri sipil dalam wilayah Provinsi Maluku Utara, menggunakan *purposive sampling*, yakni aparaturnya sipil negara (ASN) dan menduduki jabatan eselon III dan IV. Sebanyak 382 responden diperoleh dan dilibatkan dari 10 Kabupaten, Kota, dan Provinsi di Maluku Utara. Kemudian, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan paternalistik secara langsung berpengaruh

signifikan terhadap eksekusi strategis; sedangkan gaya kepemimpinan transaksional tidak.

Dengan menggunakan variabel mediasi—kapabilitas manajerial—, gaya kepemimpinan transaksional dapat mempengaruhi eksekusi strategis. Lebih jauh lagi perbedaan kuatnya pengaruh ketiga gaya kepemimpinan tersebut terhadap eksekusi strategis jauh lebih merata. Dengan kata lain, disertasi ini mempertegas perlunya penilaian kapabilitas manajerial—regulasi yang ditetapkan pemerintah pusat bagi calon pejabat di daerah—sebagai dasar ditetapkannya pejabat dalam lingkungan pemerintah daerah. Hal ini guna menjembatani (memediasi) perbedaan berbagai jenis gaya kepemimpinan terhadap eksekusi keputusan-keputusan yang bersifat strategis bagi suatu daerah. Dari hasil penelitian disertasi ini pula maka saran untuk penelitian yang akan datang juga ditekankan, beserta dengan implikasi manajerialnya.

Kata kunci: Eksekusi Strategi, Kemampuan Manajerial, Kepemimpinan Paternalistik, Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, Sektor Publik

ABSTRACT

NIRWAN M.T. ALI. The Influence of Leadership Style on Strategy Execution with the mediating variable of Managerial Capabilities of Regional Government. Under the supervision of PROF. DR. ABDUL WAHAB HASYIM, SE., M.SI., PROF. DR. ABDULLAH W., JABID, SE., MM., and PROF. JOHAN FAHRI, SE., MPM., PH.D.

Indonesia is positioned as a model of progress among ASEAN countries, with a strong economy and abundant natural resources attracting investors, particularly in the mining sector. The government aims to transition from a developing country to an upper-middle-income economy by 2045, taking advantage of the expected demographic bonus between 2030-2040, which entails increased nationalism, the quality of human resources, infrastructure, and economic transformation. In addition, challenges such as low productivity and the need for increased ease of doing business remain. The adoption of technology in national export commodities is relatively low, requiring strategic flexibility and effective planning in the public sector, including local governments.

Theoretically, Resource Based View (RBV) emphasizes that an organization's growth depends on its resources, suggesting that competitive advantage arises from valuable, scarce, and incomparable resources. This emphasis also includes how strategic decisions are made and executed by local governments. Further literature review shows that there is a discussion about building leadership style and managerial capabilities as important factors that can determine the execution of strategies in the context of local government is still very limited. Moreover, a number of research results are also considered inconclusive in bridging managerial capabilities as mediators in the relationship between leadership style and strategy execution.

Thus, in the context of regional government, this study in addition to examining the role of leadership style and strategy execution, also examines the role of managerial capability mediation in determining the influence between leadership style and strategy execution. This study aims to further analyze the relationship between leadership style, managerial ability, and strategy execution, addressing gaps in studies that exist in the context of local government. Most importantly, this dissertation research perceives managerial capabilities in the form of regulations set by the government for someone who will occupy a position in local government.

The collection of data for this dissertation research was carried out by distributing questionnaires to civil servants in the North Maluku Province area, using *purposive sampling*, namely state civil servants (ASN) and occupying echelon III and IV positions. A total of 382 respondents were obtained and involved from 10 districts, cities, and provinces in North Maluku. Then, hypothesis testing was carried out using *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM). The results of this study reveal that transformational and paternalistic leadership styles directly have a significant effect on strategic execution, while transactional leadership styles do not.

By using the mediation variable—managerial capability—transactional leadership styles can influence strategic execution. Furthermore, the difference in the strong influence of the three leadership styles on strategic execution is much more even. In other words, this dissertation emphasizes the need for managerial capability assessment—regulations set by the central government for prospective officials in the regions—as the basis for the determination of officials within the local government. This is to bridge (mediate) differences in various types of leadership styles towards the execution of decisions that are strategic for a region. From the results of this dissertation research, suggestions for future research are also emphasized, along with their managerial implications.

Keywords: Managerial Capability, Strategic Execution, Paternalistic Leadership, Public Sector, Transformational Leadership, Transactional Leadership.